

**HUBUNGAN ALTRUISME DENGAN *SOCIAL  
LOAFING* SISWA**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
NADYA NURUL ARAYA  
NIM. 19006099

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

HUBUNGAN ALTRUISME DENGAN *SOCIAL LOAFING* SISWA

Nama : Nadya Nurul Araya  
NIM/BP : 19006099/2019  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 30 Januari 2024

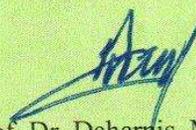
Disetujui Oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons.  
NIP. 199006012015041002



Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.  
NIP. 196011291986021002

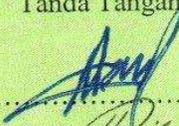
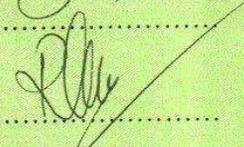
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Altruisme dengan *Social Loafing* Siswa  
Nama : Nadya Nurul Araya  
NIM/BP : 19006099/2019  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 30 Januari 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota	: Dr. Rezki Hariko, S.Pd., M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nadya Nurul Araya

NIM/BP : 19006099/2019

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Hubungan Altruisme dengan *Social Loafing* Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka Saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 30 Januari 2024

Saya yang menyatakan



Nadya Nurul Araya  
Nim. 19006099

## ABSTRAK

**Nadya Nurul Araya. 2023. Hubungan Altruisme dengan *Social Loafing* Siswa. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya siswa yang bersikap pasif atau hanya memilih diam serta membiarkan orang lain untuk mengerjakan tugasnya dalam kelompok lalu menumpang nama dan mendapatkan hasil yang sama ketika mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Perilaku tersebut disebut dengan *social loafing*. Salah satu faktor yang memengaruhi *social loafing* yaitu altruisme. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan altruisme siswa, (2) mendeskripsikan *social loafing* siswa, dan (3) menguji signifikansi hubungan antara altruisme dengan *social loafing* siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif-korelasional. Penelitian ini menggunakan populasi siswa SMAN 8 Padang sebanyak 965 siswa dengan sampel penelitian sebanyak 306 siswa yang diambil menggunakan teknik *stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen altruisme dan instrumen *social loafing* dengan menggunakan skala model *Likert*. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif, dan korelasional *pearson product moment* untuk mengetahui hubungan dan pengaruh altruisme dengan *social loafing* siswa dengan bantuan SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tingkat altruisme siswa berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor sebesar 115,46 dan persentase 65,98% dari skor ideal, (2) tingkat *social loafing* siswa berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor 110,4 dan persentase 56,61% dari skor maksimal, dan (3) terdapat hubungan negatif dan signifikan antara altruisme dengan *social loafing* siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,767 dan signifikansi 0,000. Selanjutnya altruisme berpengaruh secara signifikan terhadap *social loafing* dengan nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,588 yang berarti altruisme berkontribusi terhadap *social loafing* siswa sebesar 58,8%. Implikasi bagi Bimbingan dan Konseling dapat dilakukan oleh guru BK dengan memberikan layanan informasi, layanan konseling kelompok dan layanan bimbingan kelompok.

**Kata kunci:** Altruisme, *Social Loafing*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Altruisme dengan *Social Loafing* Siswa**”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan hingga zaman yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah meluangkan waktu dan menyumbangkan pemikiran serta semangat dan motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dan saran yang sangat bermanfaat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Rezki Hariko, S.Pd., M.Pd., Kons. dan Ibu Rahmi Dwi Febriani, S.Pd M.Pd. selaku dosen penguji dan tim penimbang instrumen penelitian yang telah memberikan masukan, motivasi, ide, serta ilmu yang bermanfaat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons. selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons. selaku penimbang instrumen penelitian yang telah memberikan masukan motivasi, ide, serta ilmu yang bermanfaat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak/Ibu Dosen Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan sangat bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Bapak Ramadi selaku Staf Administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Kepala Sekolah, Guru BK, Staf Tata Usaha SMAN 8 Padang yang telah membantu dan memfasilitasi peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Siswa-siswi SMAN 8 Padang yang telah membantu dalam mengisi instrumen penelitian dengan sungguh-sungguh dan ikhlas.
9. Kedua orangtua tercinta, Bapak Aldy Azzatar dan Ibu Kartinah Kakek Muhammad Dien, Nenek Ningrum, Kakak Eric Asharila dan Adik Aldo Tigana yang senantiasa membantu secara materil, moril, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman, sahabat, dan Kakak-kakak senior, yang tidak dapat disebutkan satu demi satu yang telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan masukan demi perubahan lebih baik kedepannya. Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk

segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama peneliti sendiri.

Padang, Januari 2024

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
1. <i>Social Loafing</i> .....	10
2. Altruisme.....	17
3. Hubungan antara Altruisme dengan <i>Social Loafing</i> .....	21
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Definisi Operasional.....	29
D. Instrumen dan Pengembangannya.....	29
E. Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
1. Deskripsi Altruisme.....	41
2. Deskripsi <i>Social Loafing</i> .....	43
3. Hasil Uji Hipotesis.....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
1. Altruisme.....	48

2. <i>Social Loafing</i> .....	53
3. Hubungan Altruisme dengan <i>Social Loafing</i> Siswa.....	59
4. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling ..	60
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	64
A. Simpulan .....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	67

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Siswa SMAN 8 Padang Tahun Ajaran 2023/2024 .....	26
Tabel 2. Daftar Sampel .....	28
Tabel 3. Jawaban Skala <i>Likert</i> Altruisme .....	30
Tabel 4. Jawaban Skala <i>Likert Social Loafing</i> .....	30
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Altruisme.....	31
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen <i>Social Loafing</i> .....	32
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	34
Tabel 8. Reliabilitas Instrumen Altruisme .....	34
Tabel 9. Interval altruisme .....	37
Tabel 10. Interval <i>Social Loafing</i> .....	37
Tabel 11. Kategori Persentase.....	38
Tabel 12. Tingkat Hubungan.....	39
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Altruisme Siswa (n = 306).....	41
Tabel 14. Deskripsi Altruisme Siswa.....	42
Tabel 15. Distribusi Frekuensi <i>Social Loafing</i> Siswa (n = 306) .....	43
Tabel 16. Deskripsi <i>Social Loafing</i> Siswa .....	44
Tabel 17. Korelasi Altruisme (X) dengan <i>Social Loafing</i> Siswa (Y) .....	46
Tabel 18. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Altruisme (X) terhadap <i>Social Loafing</i> (Y) .....	47
Tabel 19. Hasil Koefisien Regresi Linear Sederhana .....	47

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Judge Instrumen Penelitian Altruisme .....	72
Lampiran 2. Tabulasi Uji Validitas Altruisme .....	79
Lampiran 3. Instrumen Penelitian Altruisme dan <i>Social Loafing</i> .....	80
Lampiran 4. Tabulasi Pengolahan Data Altruisme .....	90
Lampiran 5. Tabulasi Pengolahan Data <i>Social Loafing</i> .....	99
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas dan Linearitas .....	109
Lampiran 7. Hasil Uji Korelasi Altruisme dengan <i>Social Loafing</i> .....	110
Lampiran 8. Hasil Uji Regresi .....	111
Lampiran 9. Surat Izin Menggunakan Instrumen <i>Social Loafing</i> .....	112
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Departemen Bimbingan Konseling...	113
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Provinsi Sumatera .....	115
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat .....	116
Lampiran 13. Surat Izin Selesai Penelitian SMAN 8 Padang .....	117

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan institusi pendidikan yang memiliki berbagai dimensi satu sama lain yang berkaitan dan saling menunjang, di dalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar untuk peningkatan kualitas dan pengembangan potensi peserta didik (Minsih, 2019). Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah biasanya guru memberikan tugas individu dan tugas kelompok. Bekerja dalam kelompok dapat meningkatkan berbagai keterampilan, antara lain *collaboration, communication, critical thinking, and creativity*. Keempat keterampilan tersebut dikenal dengan 4C, yaitu keterampilan yang perlu dikuasai oleh siswa pada abad ke-21, sehingga banyak guru/pendidik yang memilih tugas kelompok sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan 4C tersebut (Naila, 2021).

Tugas sekolah yang diberikan oleh guru dalam bentuk tugas kelompok, menuntut siswa untuk melakukan kerja sama dalam kelompok. Menurut Mania (2017) kelebihan pemberian tugas kelompok adalah adanya interaksi antar siswa dalam kelompok, sedangkan kekurangan dalam pemberian tugas kelompok adalah tidak semua anggota kelompok mengerjakan tugas yang diberikan. Dalam tugas kelompok, sangat mungkin kinerja anggota kelompok menurun dan mengandalkan anggota kelompok lain dalam menyelesaikan tugas kelompok, hal ini dapat menyebabkan kesenjangan kelompok sehingga kesejahteraan kelompok tidak tercapai (Fitriana & Saloom, 2018).

Fenomena siswa tidak ikut serta mengerjakan tugas kelompok ataupun tetap ikut tetapi mengurangi kinerjanya dalam mengerjakan tugas kelompok dikenal dengan istilah kemalasan sosial atau *social loafing*. Secara keseluruhan, kemalasan sosial yang dilakukan oleh anggota kelompok dapat membuat kelompok bekerja dengan tidak efektif. Sedangkan secara individual, seseorang harus mengeluarkan energi yang ekstra untuk menyelesaikan tugas, hal tersebut sesuai dengan studi yang menyatakan terkadang individu akan melakukan usaha lebih besar untuk menggantikan anggota lain dalam kelompok (Taylor, Shelley, Peplau, & David, 2009).

*Social loafing* menurut Ying, dkk (2014) adalah fenomena di mana orang menunjukkan penurunan yang cukup besar dalam upaya individu saat tampil dalam kelompok dibandingkan saat mereka tampil sendiri. *Social loafing* adalah pengurangan motivasi dan usaha ketika individu bekerja secara kolektif dibandingkan ketika mereka bekerja secara individu (Karau & Williams, 1995). *Social loafing* atau kemalasan sosial adalah mengeluarkan usaha yang lebih sedikit untuk mencapai suatu tujuan yang sama dibandingkan jika mereka secara individual diperhitungkan (Myers, 2012). *Social loafing* terdiri dari lima aspek yaitu: 1) motivasi, 2) aktivitas, 3) tanggung jawab, 4) mendompleng (*free ride*), dan 5) tanggapan evaluasi dari orang lain. Singkatnya, *Social loafing* adalah individu yang melalaikan tugasnya dan menumpang pada usaha orang lain, namun menikmati hasil yang sama (Zhu & Wang, 2018).

Studi awal terkait *social loafing* dilakukan oleh Ringelman dan menemukan bahwa individu bekerja dalam kelompok cenderung mengeluarkan usahanya 50% lebih sedikit dibandingkan total usaha yang dikeluarkan saat bekerja sendirian. Penelitian lanjutan dilakukan oleh Alan Ingham menunjukkan bahwa individu akan berusaha 18% lebih besar saat mengetahui bahwa tugas yang diberikan bersifat individual, namun saat individu tidak dinilai secara personal dalam artian secara berkelompok, maka tanggung jawab dalam kelompok akan terbagi-bagi menjadi tidak jelas (Myers, 2012).

Latane, Williams, dan Harkins (1980) menyebutkan bahwa *social loafing* tidak terbatas hanya pada kegiatan fisik tetapi juga ditemukan pada kegiatan kolektif yang membutuhkan kemampuan berpikir atau kognitif. Pendapat ini menunjukkan bahwa *social loafing* bisa terjadi pada pengerjaan tugas kelompok juga bukan hanya tugas kelompok yang berbentuk fisik. Namun demikian, sebagian individu sengaja mengurangi usahanya ketika bekerja dalam kelompok untuk menghindari terjadinya pemanfaatan dari anggota kelompok lainnya (Orbell & Dawes, 1993). Menurut Karau dan Williams (Meydan, Kahraman, dan Basar, 2014) *social loafing* juga dapat terjadi karena faktor-faktor internal yang terdapat di dalam diri individu sehingga berkurangnya upaya atau usaha yang dilakukan oleh sebagian individu.

Hasil penelitian Prahmana (2021) di SMAN 15 Medan kepada 325 siswa menyebutkan bahwa 47 siswa memiliki *social loafing* tinggi dan 237

siswa memiliki *social loafing* sedang. Kemudian hasil penelitian Sapitri (2022) kepada 195 siswa Pondok Pesantren Babun Najah dengan hasil penelitian 45 siswa memiliki kategori tinggi dan 117 siswa memiliki kategori sedang. Hasil penelitian Rita (2019) di SMAN 1 Indralaya yang termasuk dalam salah satu sekolah unggulan yang ada di Indralaya. Pada hasil penelitiannya disebutkan bahwa dari 250 siswa, hasilnya terdapat 79 siswa atau 31.6 % tergolong memiliki *social loafing* sedang dan tinggi rendahnya *social loafing* disebabkan oleh berbagai faktor.

*Social loafing* menurut Ringelmann adalah menurunnya upaya individu saat mengerjakan sesuatu secara berkelompok daripada individu melakukan pekerjaan sendiri, karena adanya faktor kehadiran individu lain (Latané, 1979). Motivasi berprestasi individu dapat memengaruhi perilaku *social loafing* anggota kelompok begitu juga dengan gender, dimana laki-laki cenderung melakukan *social loafing* dibanding perempuan (Fitriana, & Saloom, 2018). Individu dengan harga diri tinggi cenderung bersikap positif dan dengan kesadaran diri akan berprestasi serta bersungguh-sungguh ketika mengerjakan tugas kelompok walaupun tugas tersebut terasa sulit (Putri, Iswinarti, & Istiqomah, 2020). Zhu dan Wang (2018) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan *social loafing* adalah altruisme. Rogelberg (2018) juga menyebutkan bahwa altruisme memiliki hubungan yang negatif dengan *social loafing*.

Altruisme adalah sebagai hasrat untuk menolong orang lain tanpa memikirkan kepentingan sendiri (Myers, 2012). Sarwono dan Meinarno

(2009) menjelaskan perilaku altruisme adalah tindakan seseorang yang memberikan bantuan kepada orang lain tanpa memperhatikan kepentingan pribadi (*selfless*). Altruisme sangat penting diterapkan dalam kelompok, hasrat saling membantu dalam kelompok merupakan tanggung jawab anggota kelompok untuk mencapai tujuan kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara kepada 10 orang siswa pada 21 Februari 2023, dengan menanyakan bagaimana pandangan siswa tentang tugas yang diberikan guru dalam bentuk tugas kelompok dan hasilnya siswa mengatakan bahwa tugas yang diberikan dalam bentuk tugas kelompok biasanya hanya dikerjakan oleh beberapa orang saja terutama siswa yang pintar. Kemudian siswa tersebut menambahkan bahwa ada beberapa temannya juga yang hanya menumpang nama dalam tugas kelompok bahkan tidak mau ikut membantu mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru sama sekali. Ada siswa yang melihat anggota lain malas, membuat siswa tersebut ikut malas-malasan, melihat teman malas membuat siswa tersebut ingin marah, tapi merasa tidak enak akhirnya tetap dikerjakan sendiri.

Menurut Saputro (2018) dampak *social loafing* yang merugikan diantaranya: 1) penurunan kemampuan individu, 2) penurunan produktivitas kelompok, 3) cenderung menggantung kepada kemampuan orang lain, 4) penurunan kepuasan terhadap kelompok, 5) tidak percaya terhadap kemampuan diri sendiri, dan 6) penurunan harga diri. Oleh karena itu, *social loafing* menjadi topik penting untuk diteliti karena perilaku *social loafing* dapat merugikan kelompok dan juga diri sendiri.

Masalah-masalah mengenai siswa di sekolah salah satunya dalam pengerjaan tugas kelompok dapat mempengaruhi diri siswa itu sendiri, salah satu permasalahan siswa di sekolah adalah *Social loafing* dengan dampak yang disebutkan di atas maka salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki perilaku *social loafing* di sekolah adalah dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling. Menurut Syukur, Neviyarni, dan Zahri (2019) Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan guru BK diarahkan pada tercapainya kehidupan efektif sehari-hari (KES) dan penanganan kehidupan efektif sehari-hari terganggu (KEST) sehingga perkembangan individu menjadi optimal. Agar layanan bimbingan dan konseling menjadi efektif dan efisien maka diperlukan data tentang bagaimana perilaku *social loafing* siswa dan altruisme di sekolah. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena dan keperluan data mengenai *social loafing* dan altruisme siswa maka dilakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Altruisme dengan *Social Loafing* Siswa”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan gambaran yang terjadi pada latar belakang di atas tugas yang diberikan guru dalam bentuk tugas kelompok biasanya hanya dikerjakan oleh satu atau dua orang saja dan sebagian siswa hanya menumpang pada usaha anggota kelompok lain dan tetap mendapatkan hasil yang sama. Fenomena siswa yang lalai dengan tugasnya kemudian menumpang pada usaha orang lain dan tetap mendapatkan hasil yang sama disebut dengan *social loafing* dan salah satu faktor yang mempengaruhi *social loafing* adalah

altruisme (Zhu & Wang, 2018), selanjutnya Rogelberg (2018) juga menyebutkan bahwa altruisme memiliki hubungan yang negatif dengan *social loafing*. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan Moazen, Hassanzadeh, dan Nasrabad (2017) mendapatkan kesimpulan bahwa altruisme berpengaruh lebih besar terhadap penurunan *social loafing*. Menurut Myers (2012) altruisme adalah sebagai hasrat untuk menolong orang lain tanpa memikirkan kepentingan sendiri. Menolong dalam kelompok merupakan tanggung jawab anggota kelompok untuk mencapai tujuan kelompok. Ketika anggota kelompok tidak saling menolong dan menumpang pada usaha orang lain maka akan terjadi *social loafing* yang dimana *social loafing* dapat merugikan diri sendiri seperti penurunan kemampuan individu dan merugikan seperti penurunan kepuasan terhadap kelompok.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang tampak pada penelitian ini adalah:

1. Tugas kelompok yang diberikan oleh guru hanya dikerjakan oleh satu atau dua orang siswa saja.
2. Adanya siswa yang tidak bekerja sama pada tugas kelompok
3. Adanya siswa yang hanya menumpang nama kepada teman satu kelompoknya pada pengerjaan tugas kelompok.
4. Adanya siswa yang tidak bertanggung jawab dalam kelompok yaitu tidak mau mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.
5. Adanya siswa yang tidak termotivasi untuk mengerjakan tugas kelompok.
6. Adanya siswa yang tidak bersedia menolong dalam kelompok.

7. Adanya siswa yang tidak bersedia untuk bekerja sama dalam kelompok.
8. Adanya siswa yang hanya berburu dalam mengerjakan tugas kelompok.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah pada penelitian ini berfokus pada hubungan altruisme dengan *social loafing* siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran *social loafing* siswa?
2. Bagaimana gambaran altruisme siswa?
3. Bagaimana hubungan altruisme dengan *social loafing* siswa?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan *social loafing* siswa.
2. Mendeskripsikan altruisme siswa.
3. Menguji hubungan altruisme dengan *social loafing* siswa.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

## 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, informasi dan wawasan terhadap dunia pendidikan dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya bagi pengembangan teori mengenai variabel-variabel yang dibahas pada penelitian ini yaitu mengenai altruisme dan *social loafing* siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini dapat membantu guru Bimbingan dan Konseling untuk masukan dalam penyusunan program BK terkait altruisme terhadap individu lain dan hubungannya dengan *social loafing*.

### b. Bagi MGBK

Penelitian ini dapat membantu guru Bimbingan dan Konseling di MGBK untuk masukan dalam penyusunan program BK terkait altruisme terhadap individu lain dan hubungannya dengan *social loafing*.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat membantu memberikan gambaran dan tambahan informasi terkait altruisme dengan *social loafing* serta dapat menjadi rujukan penelitian selanjutnya terkait dengan altruisme dan *social loafing*.